

**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP  
PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS  
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON,  
KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**  
**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:  
**IAIN PURWOKERTO**

**LILIS SERI NURLAELA**  
**NIM. 1617405063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP  
PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS  
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Lilis Seri Nurlaela**  
NIM. 1617405063

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Purwokerto

**ABSTRAK**

Salah satu keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya peran guru. Guru memiliki posisi sentral yang merupakan orang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Hal yang tidak akan hilang dalam pembelajaran salah satunya yaitu kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Hal itu termasuk salah satu keterampilan yang harus dikuasai guru untuk membantu dan menciptakan suasana siap mental dan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari sampai akhirnya mencapai pada tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang digolongkan kedalam deskriptif kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan pola induktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dengan cara sebagai berikut: (1) Komponen yang dilakukan guru dalam membuka terdiri dari: (a) kegiatan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan mengenai isi materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, memulai kegiatan dengan pembiasaan dan menyanyikan lagu nasional yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran (b) dalam menarik perhatian siswa, menggunakan alat bantu atau media pembelajaran yang sudah disiapkan seperti gambar dan video, kemudian memilih berbagai kegiatan pembelajaran seperti membaca, demonstrasi, serta membuka forum diskusi, (c) kegiatan menimbulkan motivasi, dengan cara memulai kegiatan dengan penuh kehangatan dan keantusiasan serta melaksanakan situasi pembelajaran yang tidak tegang, (d) memberikan acuan, guru kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan kegiatan tersebut dengan menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dibahas, dan terakhir komponen (e) membuat kaitan, dengan mengingat masalah pokok dimulai dari konsep, membandingkan pengetahuan yang baru

dengan pengetahuan yang sudah diketahui. (2) Keterampilan menutup pembelajaran terdiri dari dua komponen yaitu: (a) meninjau kembali/*review*, yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran baik secara tulisan maupun tanya jawab dengan siswa, juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, (b) mengevaluasi, guru memberikan evaluasi serta latihan tertulis sehingga guru mengetahui tingkat keberhasilan anak pada saat mengikuti pembelajaran.

**Kata kunci:** keterampilan, guru, membuka pelajaran, menutup pelajaran, sekolah dasar



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Kajian .....	6
C. Definisi Konseptual .....	7
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran.....	16

1. Hakikat Pembelajaran .....	16
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran .....	23
B. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran.....	26
1. Hakikat Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran .....	26
2. Tujuan Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajara .....	30
3. Komponen Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran....	31
4. Prinsip-Prinsip Keterampilan Membuka dan Menutup Pembejaraan.	35
C. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah .....	36

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian .....	39
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV: KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN PADA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON**

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.....	44
1. Sejarah MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon .....	44
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.....	47
3. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon .....	47
4. Deskripsi Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon .....	54
B. Analisis Data Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon .....	70

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
C. Penutup .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Selanjutnya pendidikan juga sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Sementara itu, dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup>

Pendidikan pada hakikatnya mengarah pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dalam meningkatkan kualitas SDM, peranan guru sangat penting dalam proses pendidikan. Merekalah yang dapat dikatakan sebagai ujung tombak untuk membentuk manusia-manusia cerdas, sehingga mampu bertahan dan dapat menjadi agen pembangunan pada masa globalisasi.<sup>3</sup> Kualitas SDM yang rendah akan mengurangi daya saing bangsa Indonesia di tengah-tengah percaturan global dalam berbagai aspek kehidupan. Kualitas SDM yang rendah tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi di dunia pendidikan yang tak kunjung usai teratasi. Secara garis besar permasalahan tersebut yaitu masalah kualitas pendidikan, masalah pemerataan pendidikan,

---

<sup>1</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2012), hlm. 16.

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia Permasalahan dan Solusinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 30.

masalah relevansi pendidikan, dan masalah yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan tidak akan luput dari proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Secara garis besar, proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap aktivitas utama yang harus dilakukan, yaitu: kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan bagian terpadu dari setiap proses pembelajaran tersebut. Komponen keterampilan dasar mengajar harus tercermin dan diimplementasikan dalam semua rangkaian kegiatan pengajaran yang dilakukan pendidik sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Salah satu keberhasilan proses pembelajaran adalah adanya peran guru. Guru memiliki posisi sentral yang merupakan orang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas. Seorang guru memiliki tanggungjawab yang tidak mudah dan tidak bisa digantikan oleh apapun. Ia memiliki peran mendidik, mengajar dan mengayomi murid-murid.<sup>6</sup> Dalam Peraturan Pemerintahan (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3, menyebutkan ada 4 kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>7</sup> Guru dituntut untuk memiliki keempat kompetensi tersebut sehingga tugas-tugasnya dapat dilaksanakan dan memperoleh hasil yang diinginkan. Di samping itu, dalam melaksanakan tanggungjawabnya, seorang guru idealnya memiliki dan menguasai kemampuan dasar mengajar sebagai wujud implementasi

---

<sup>4</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia...*, hlm. 83.

<sup>5</sup> Ni Nyoman. Padamadewi., dkk, *Pengantar Micro Teaching*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 97.

<sup>6</sup> Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2011), hlm 98.

<sup>7</sup> Dikutip dari Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan



kompetensi profesional. Keterampilan dasar mengajar sendiri merupakan kemampuan khusus yang harus dikuasai guru, pengajar, dan dosen untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan.

Tugas utama guru adalah mengajar yang merupakan pekerjaan profesional yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman sehingga membentuk keahlian khusus pada diri seorang guru. Guru tidak sekadar menguasai ilmu, berdiri di depan kelas, lalu memberikan ilmu kepada siswa. Sekarang ini guru harus melakukan banyak persiapan dan proses pembelajaran yang bermakna dan tidak membosankan bagi siswa. Mengajar lebih bersifat seni daripada ilmu dan bersifat personal artinya sangat tergantung pada kondisi, kemampuan, maupun kapasitas seseorang. Mengajar mengandung sejumlah keterampilan yang terlibat di dalamnya, seperti proses pemberian informasi, pertanyaan, penjelasan, mendengar, mendorong, dan sejumlah kegiatan lainnya.

Beberapa kasus yang sering terjadi di sebuah sekolah formal adalah adanya ruang kelas yang tidak cukup luas untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan kondusif. Sesekali guru harus mampu menarik perhatian siswa agar tertuju pada proses pembelajaran meskipun siswa belum bisa berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam belajar. Bahkan seorang guru merasa kewalahan apabila siswa sudah tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik padahal guru sudah memaksimalkan suara, pemantapan materi. Siswa biasanya melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran seperti mengobrol sendiri, keluar kelas dan mengganggu rekan lainnya.

Telah dipaparkan di atas, bahwa seorang guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Hal itu sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar mengajar guru dalam proses pembelajaran adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Penulis menemukan fakta bahwa saat membuka dan menutup kegiatan pembelajaran guru kurang mampu menarik dan memotivasi anak contohnya saat guru sedang membuka pembelajaran.

Keterampilan membuka pembelajaran sendiri yaitu usaha guru untuk menciptakan suasana siap mental dan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Keterampilan ini bukanlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh guru seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyuruh menyiapkan alat tulis dan sebagainya, namun kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan penyampaian bahan pelajaran. Sedangkan keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, mengetahui tingkatan-tingkatan pencapaian siswa tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Ada tiga hal yang harus dilakukan guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyediaan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir dan berproduksi, penyediaan umpan balik yang bermakna, penyediaan program penilaian yang mendorong semua siswa melakukan unjuk kerja. Dalam kegiatan pembelajaran baik pada saat kegiatan membuka pelajaran atau ketika proses pembelajaran berlangsung guru harus dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa melakukan kegiatan berpikir dan berproduksi bukan sekedar mengharap jawaban benar.<sup>8</sup> Untuk mengakhiri kegiatan pelajaran baiknya guru melakukan kesimpulan secara menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya. Selanjutnya bisa memberikan tindak lanjut serta saran-saran untuk memperluas wawasan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah dibahas serta pemberian tugas-tugas yang harus dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>9</sup>

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah salah satu pendidikan formal di tingkatan sekolah dasar yang banyak diminati. Saat ini MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon menerapkan kurikulum 2013 untuk semua

---

<sup>8</sup> Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Gaung Persada Press: Jakarta, 2007), hlm. 305-306.

kelas. Jumlah kelas yang ada di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ada 16 kelas dengan kelas 1-5 3 rombel dan kelas 6 hanya 1 rombel. Pendistribusian jadwal dilakukan oleh setiap wali kelas pada semua siswa. Teknis pelaksanaan pembelajaran hari Senin sampai dengan Kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB diisi dengan kegiatan apel pagi hingga pukul 07.30 WIB baru dimulai pembelajaran. Sementara pada hari tersebut siswa selesai pembelajaran pukul 13.30 WIB dilanjutkan kegiatan belajar Al Qur'an. Pada hari Jumat, pembelajaran hanya sampai dengan 11.15 WIB. Sedangkan hari Sabtu khusus diisi dengan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa dari kelas 1-5 hingga pukul 10.00 WIB. Bagi kelas 6, hari Sabtu diisi untuk kegiatan pengayaan. Prestasi siswa di dalam kelas tidak hanya berpacu pada satu kemampuan saja misalnya dari perolehan nilai tertinggi di bidang akademik. Namun di MI Muhammadiyah menggunakan *multiple intelligent* dalam penilaian prestasi siswa. Sehingga di kelas tersebut, tidak ada sistem ranking. Selain prestasi siswa di kelas, siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon juga telah banyak menyumbangkan prestasi di bidang non akademik baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional.

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon beberapa guru sudah melakukan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran namun beberapa komponen membuka dan menutup pembelajaran belum dilaksanakan. Diketahui juga bahwa guru membuka pelajaran dengan rutinitas yang dilakukan, seperti salam, berdoa, dan memeriksa daftar hadir. Selanjutnya dalam menutup pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, menyatakan bahwa waktu belajar telah habis dan dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk pulang. Guru tidak mengajak siswa untuk membuat rangkuman dan tidak melakukan evaluasi. Beberapa guru kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebagian besar sudah melaksanakan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Namun, beberapa kegiatan yang dilakukan masih menunjukkan rutinitas monoton dan waktu banyak

terpakai untuk kegiatan tidak berkaitan dengan pembelajaran.<sup>10</sup> Namun, dalam halnya mengaitkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan karakteristik siswa pada kelas atas, peneliti menemukan bahwa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon terus melakukan penyesuaian untuk setiap pembelajaran sehingga kebutuhan siswa terpenuhi.

Melihat pentingnya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Bagaimana keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon”**.

## **B. Fokus Kajian**

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan membuka pembelajaran sendiri bukanlah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh guru seperti menertibkan siswa, mengisi daftar hadir, menyuruh menyiapkan alat tulis dan sebagainya, namun lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan penyampaian bahan pelajaran. Kemudian adapula keterampilan menutup pembelajaran guna memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari guna mengetahui tingkatan-tingkatan pencapaian siswa serta tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa tahap utama yang harus dilakukan, yaitu: kegiatan membuka pelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan menutup pelajaran. Keterampilan dasar mengajar merupakan bagian terpadu dari setiap proses pembelajaran tersebut. Komponen keterampilan dasar mengajar harus tercermin dan diimplementasikan dalam semua rangkaian kegiatan pengajaran yang dilakukan sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien.

---

<sup>10</sup> Observasi Pendahuluan dengan Guru Kelas IV dan V di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 03 s.d 15 November 2019.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memfokuskan penelitian keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas yaitu kelas IV dan V saja. Adapun kelas VI tidak termasuk dalam fokus kajian dikarenakan siswa dan guru sedang mempersiapkan dan memperdalam materi untuk Ujian Nasional. Selanjutnya dipilihnya kelas atas sebagai subyek merupakan ketertarikan penulis melihat fakta bahwa perkembangan kelas atas berbeda dengan kelas bawah. Kelas bawah masih sangat memerlukan dan bimbingan guru sedangkan pada kelas atas sudah mampu mandiri serta sudah mulai menerapkan apa yang diajarkan dengan realitas yang ada.

### **C. Definisi Konseptual**

#### **1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran adalah kemampuan guru melakukan kegiatan untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Siap mental tersebut berkaitan dengan pengetahuan siswa mengenai tujuan pelajaran yang akan dicapai, masalah-masalah pokok yang harus dipelajari, dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pelajaran.<sup>11</sup>

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar, antara lain dengan cara merangkum kembali bahan yang disampaikan dan mengadakan evaluasi tentang bahan yang baru diberikan.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran itu tidak mencakup urutan-urutan kegiatan rutin seperti menerbitkan siswa, mengisi daftar hadir, menyampaikan pengumuman,

---

<sup>11</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 118.

<sup>12</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 119.

menyuruh menyiapkan alat-alat pelajaran dan buku-buku yang akan dipakai, memberi tugas rumah.

## 2. Pembelajaran di Kelas

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah peserta didik dengan pendidik melakukan interaksi serta sumber belajar dan terjadi lingkungan belajar.<sup>13</sup>

Menurut Gagne pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Menurut Chatib pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Sedangkan pendapat lain menurut Warsita, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.<sup>14</sup>

Pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengertian lain pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, cara belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>15</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

---

<sup>13</sup> Dikutip dari Peraturan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>14</sup> Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> pada tanggal 02 Desember 2019 pada pukul 05.40 WIB.

<sup>15</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013), hlm. 18-19.

### **3. Kelas Atas**

Kelas atas sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu kelas IV, V dan VI yang memiliki rentan usia 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun.<sup>16</sup> Peneliti akan melakukan penelitian pada kelas IV dan V saja karena tingkat kelas VI sedang mempersiapkan dan memperdalam materi untuk Ujian Nasional. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana kegiatan membuka dan menutup pembelajaran guru kelas IV dan V saja.

### **4. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon**

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan setingkat sekolah dasar yang merupakan lokasi penelitian yang beralamatkan di Jalan Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.<sup>17</sup>

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pengetahuan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan guna pengembangan teori bagi

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90.

<sup>17</sup> Dikutip dari dokumentasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon pada tanggal 24 Juli 2020.

peneliti selanjutnya mengenai keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas.

**b. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Melalui penelitian ini peneliti diharapkan memberikan gambaran dan wawasan untuk kedepannya ketika diemban amanah menjadi seorang pengajar mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran anak sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi guru mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

**F. Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, beberapa literatur pustaka menjadi rujukan untuk beberapa dasar pijakan berpikir bagi peneliti,

Skripsi, “Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga” oleh Dwi Fitrah Nurgaesi (2018). Penelitian bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik.<sup>18</sup> Hal ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai keterampilan guru. Namun, memiliki perbedaan pada jenis keterampilan yang diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian keterampilan guru pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Skripsi, “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung” oleh Dwi Ihsan Nia (2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar pendidik PKn kelas V dalam proses pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan

---

<sup>18</sup> Dwi Fitrah Nurgaeni, Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)



menggunakan model *concurrent embedded*. Subjek penelitian ini adalah pendidik kelas V sebanyak 4 orang. Penelitian ini menemukan bahwa keterampilan dasar mengajar pendidik sudah sangat baik dengan skor rata-rata 91, 25 dan 73,18. Secara umum pendidik telah menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar, namun di beberapa kesempatan tidak semua keterampilan dasar mengajar diterapkan. Ada beberapa keterampilan dasar mengajar yang sulit diterapkan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok.<sup>19</sup> Skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai keterampilan dasar mengajar. Sedangkan apabila dilihat perbedaannya yaitu mengenai jenis keterampilan yang diteliti serta subjek hanya difokuskan pada pendidik PKn.

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawiyah Palembang” oleh Yuliana (2017). Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan menggambarkan kondisi lapangan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A di MI Munawiyah Palembang. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas IV. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas VI A sudah baik dengan melihat indikator seperti variasi suara, gaya mengajar, interaksi guru dan siswa. Siswa memberikan respon dengan antusias dan semangat.<sup>20</sup>

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia “Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan

---

<sup>19</sup> Dwi Ihsan Nia, “Analisis Keterampilan Dasar Mngajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

<sup>20</sup> Yuliana, Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawiyah Palembang, *Skripsi*, ( Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak” oleh Eka Supriatna dan Muhammad Arif Wahyupurnomo (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan pendidik dalam membuka dan menutup pelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang berupa penilaian skor angka yang kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi persentase. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 17 guru SMA yang berada di wilayah kota Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru saat membuka dan menutup pelajaran termasuk kategori sangat baik dan baik. Kaitannya dengan judul peneliti adalah memiliki kesamaan mengenai Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran.<sup>21</sup>

Jurnal pendidikan “Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru kelas 1 Sekolah Dasar” oleh Uluul Khakiim,dkk (2016). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas 1 sekolah dasar untuk membuka dan menutup pelajaran yang sesuai dengan komponen. Subjek yang diteliti yaitu guru kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 sebanyak empat orang guru, guru kelas 1A, 1B, 1C dan 1D. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa guru kelas 1 telah melaksanakan membuka dan menutup pelajaran dilaksanakan guru dengan memerhatikan karakteristik siswa kelas 1, kemampuan siswa kelas 1 dan keefektifan waktu yang digunakan, sehingga tidak semua indikator dalam setiap komponen dilaksanakan oleh guru.<sup>22</sup>

Jurnal penelitian oleh Umi Latifa (2017) dengan judul “Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar:Masalah dan Perkembangannya”. Penelitian ini membahas mengenai tujuh aspek perkembangan anak sekolah dasar. Yang menunjukkan bahwa aspek perkembangan berpengaruh terhadap

---

<sup>21</sup> Eka Supriatna dan Muhammad Arif Wahyupurnomo, Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, No.1 ( Fakultas Ilmu Kesehatan UNY: Yogyakarta, 2015).

<sup>22</sup> Uluul Khakiim,dkk, Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, (Universitas Negeri Malang: Palembang, 2016).

proses belajar mengajar di kelas. Aspek-aspek tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor. Peneliti mendasari bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas juga perlu menyesuaikan dengan karakteristik siswa setiap kelas.<sup>23</sup>

Jurnal Ilmu Pendidikan oleh Zainur Arifin (2019) yang berjudul “Implementasi Studi Psikologi Belajar Siswa”. Kegiatan belajar dialami oleh setiap orang dan dapat diamati oleh orang lain. Pada hakikatnya pembelajaran anak sedang dan perlu proses pembinaan menjadi lebih baik dimulai dari perkembangan sosial emosional, perkembangan biologis dan perkembangan fisik anak. Hal itu merupakan pusat asesmen pembelajaran bagi anak. Peneliti mengaitkan jurnal ini sebagai sumber keterkaitan antara proses belajar mengajar pada kelas atas dengan karakteristik serta perkembangan anak.<sup>24</sup>

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2018) berjudul “Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar Full Day School”. Pada penelitian tersebut mengidentifikasi perilaku siswa yaitu pendeteksian dini siswa diawal pembelajaran sekolah dasar bersifat full day school. Mengingat penuhnya kegiatan pada pembelajaran full day school dimulai dari belajar di kelas, bermain dan menjalani sebuah proyek mingguan. Sehingga guru memerlukan identifikasi karakteristik siswa guna mempersiapkan dirinya sebelum pembelajaran dimulai.<sup>25</sup>

Artikel penelitian yang telah dilakukan oleh Ummi Hayati (2017) dengan judul “Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Kegiatan Pembelajaran di TK”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan

---

<sup>23</sup> Umi Latifa, Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, *Jurnal*, Vol. 1 No.2, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).

<sup>24</sup> Zainur Arifin, Implementasi Psikologi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No.2, (Jombang: Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, 2019).

<sup>25</sup> Gunawan, Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar, *Nizhamiyah*, Vo. VIII, No.2, (Dosen Tetap Politeknik Negeri Media Kreatif).

guru dalam membuka dan menutup pelajaran di kelompok B2 TK Islam Semesta Khatulistiwa Kecamatan Pontianak. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Dari penelitian tersebut peneliti menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam membuka dan menutup terdapat beberapa aspek yakni, menarik perhatian anak, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, membuat kaitan, dan mereview serta mengevaluasi. Keenam aspek tersebut belum dilakukan guru secara keseluruhan, sehingga ada 7 anak yang asik sendiri pada saat guru melakukan proses membuka dan menutup pelajaran.<sup>26</sup> Dari penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan judul peneliti yaitu mengenai beberapa komponen membuka dan menutup pelajaran. Hanya saja peneliti melakukan penelitian di MI yang memiliki perbedaan kualifikasi guru dengan tingkat TK.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna memudahkan dalam penulisan dan memahami penelitian yang akan ditulis. Secara umum sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, focus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang meliputi landasan teori yaitu: konsep keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan karakteristik kelas atas.

Bab III Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berisi tentang jenis dan sumber data, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi penyajian gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi awal, proses pelaksanaan

---

<sup>26</sup> Ummi Hayati, *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di TK*, Artikel Penelitian, (Universitas Tanjungpura Pontianak: Pontianak, 2017).

kegiatan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dilakukan sesuai dengan komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Namun, beberapa kegiatan yang mengarah pada keterampilan membuka pembelajaran masih melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan seperti membaca do'a, mengecek kehadiran siswa, Adapun kesimpulan khusus yang peneliti peroleh dari hasil penelitian adalah: (1) Komponen yang dilakukan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran terdiri dari: (a) kegiatan apersepsi, guru mengajukan pertanyaan mengenai isi materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, memulai kegiatan dengan pembiasaan dan menyanyikan lagu nasional yang memiliki kaitan dengan materi pelajaran (b) dalam menarik perhatian siswa, menggunakan alat bantu atau media pembelajaran yang sudah disiapkan seperti gambar dan video, kemudian memilih berbagai kegiatan pembelajaran seperti membaca, demonstrasi, serta membuka forum diskusi, (c) kegiatan menimbulkan motivasi, dengan cara memulai kegiatan dengan penuh kehangatan dan keantusiasan serta melaksanakan pembelajaran yang tidak tegang, (d) memberikan acuan, guru kelas atas MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon melakukan kegiatan tersebut dengan menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dibahas, dan komponen (e) membuat kaitan, dengan mengingat masalah pokok dimulai dari konsep, membandingkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah diketahui. (2) Keterampilan menutup pembelajaran terdiri dari dua komponen yaitu: (a) meninjau

kembali/*review*, yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran baik secara lisan maupun tanya jawab dengan siswa, juga memberikan kepada siswa untuk bertanya, (b) mengevaluasi, guru memberikan evaluasi serta latihan tertulis sehingga guru mengetahui tingkat keberhasilan anak pada saat mengikuti pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait demi tercapainya hasil yang baik sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, hasil penelitian ini selayaknya dapat dijadikan acuan dalam memberikan bimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta mendukung untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru
2. Kepada guru, diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guna tercapainya hasil belajar yang baik dan proses pembelajaran yang diminati siswa.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan rasa syukur atas segala karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada dan masih penuh dengan kekurangan. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, Implementasi Psikologi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No.2. Jombang: Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang. 2019.
- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: IKAPI. 2010.
- Asri, Zainal. 2012. *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Faizah. 2017. *Psikologi Pendidikan (Aplikasi Teori di Indonesia)*. Malang: UB Press.
- Gunawan. Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Siswa dalam Proses Belajar Mengajar pada Sekolah Dasar. *Nizhamiyah*. Vo. VIII, No.2. Dosen Tetap Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Giyono. 2015. *Bimbingan Konseling*. Media Akademi: Yogyakarta.
- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Hayati, Umii. 2017. *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran di TK*, Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura Pontianak: Pontianak.
- Khakiim, Uluuh, dkk, 2016. Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 9. Universitas Negeri Malang: Palembang.
- Latifa, Umi. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal*. Vol. 1 No.2. Surakarta: IAIN Surakarta. 2017.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mandagi, Mieke O dan I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: Seribu Bintang.



- Nia, Dwi Ihsan. 2019. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidik PKn dalam Proses Pembelajaran di MIN 8 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Nurngaeni, Dwi Fitah. 2018. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Slinga Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Padamadewi, Ni Nyoman. dkk. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Darwyan. dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Gaung Persada Press: Jakarta. 2007.
- Sumardjan. 2017. *Media Kartu Sekolah Dasar*. Semarang: Formaci.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press. 2009.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2012.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Edeng. 2019. *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Sutarsyah, Cucu. 2016. *Pendidikan di Indonesia Permasalahan dan Solusinya*. Yogyakarta: Media Akademi.

Supriatna, Eka dan Muhammad Arif Wahyupunomo. 2015. Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 11. No.1. Fakultas Ilmu Kesehatan UNY: Yogyakarta.

Yuliana. 2017. Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Munawiyah Palembang. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Yuseran, Muhammad. 2016. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

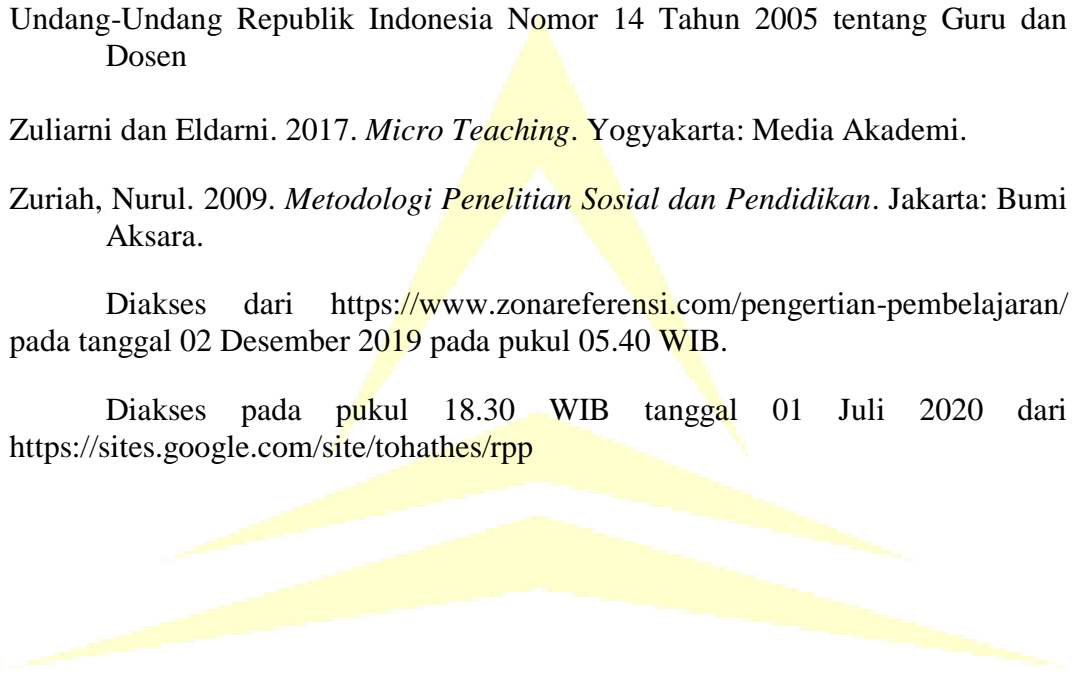
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Zuliarni dan Eldarni. 2017. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Media Akademi.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Diakses dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/> pada tanggal 02 Desember 2019 pada pukul 05.40 WIB.

Diakses pada pukul 18.30 WIB tanggal 01 Juli 2020 dari <https://sites.google.com/site/tohathes/rpp>



IAIN PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**